**IMPLEMENTASI PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KECAMATAN SILUQ NGURAI KABUPATEN**

**KUTAI BARAT**

**Dr. Marjoni Rachman1, M.Si, dan Jamiah. S.Sos,M.S 2**

**1Administrasi Negara, Fisipol, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.**

**2Dosen Fisipol, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75124, Indonesia.**

1. **mail:** **desiw130@gmail.com**

**ABSTRAK**

DESY WULANDARI, 2014, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus, Samarinda. Implementasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat, di bawah bimbingan Dr.Marjoni Rachman, M.Si selaku pembimbing I dan Jamiah, S.Sos, M.Si selaku pembimbing II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kecamatan Siluq Ngurai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pelayanan administrasi kependudukan. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Beberapa aspek permasalahan efektivitas pelayanan bidang kependudukan yaitu akses, pelayanan dan sarana prasarana, komunikasi, sumber daya, dan struktur birokrasi. Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen dan kesadaran hak dan kewajiban masing-masing pihak serta optimalisasi sistem pelayanan publik bidang kependudukan di Kecamatan Siluq Ngurai. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa kualitas pelayanan administrasi kependudukan masih belum maksimal yang dapat dilihat dari sarana-prasarana terkait pelaksanan tugas dan fungsinya yang belum optimal karena dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu faktor Internal yang meliputi dari kepribadian aparat pelaksana terkait kesadaran, sikap/perilaku dan profesionalnya dalam bekerja, kemudian faktor eksternal yaitu lokasi, lingkungan, dan masyarakat pelanggan jasa. Kedua, Masyarakat yang meliputi, kesadaran dan kepatuhannya yang masih rendah dan minim, kurang meratanya sosialisasi, letak lokasi yang jauh dari Instansi, Kurangnya akses informasi, dan terakhir kesenjangan pendidikan yang di alami oleh sebagian masyarakat.

Kata Kunci : Implentasi Pelayanan Administrasi Kependudukan

1. **PENDAHULUAN**

Pemerintah mempunyai peranan penting untuk menyediakan Pelayanan publik yang prima bagi semua penduduknya sesuai yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang. Dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik disebutkan pengertian pelayanan sebagai berikut : Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan /atau pelayanan administratif yang di sediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan suatu usaha yang di lakukan oleh kelompok atau seorang birokrasi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Salah satu dari pelaksanaan pelayanan publik yaitu: Administrasi Kependudukan yang berada disuatu pemerintahan. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Administrasi Data Kependudukan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah negara selain faktor penting lainya, dikarenakan administarasi kependudukan merupakan informasi pentunjuk penting mengenai identitas diri. Negara juga sangat menghormati setiap individu sebagai masyarakat yang disebut sebagai. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dijelaskan bahwa intansi pelaksana administrasi kependudukan berwenang memberikan pelayanan yang sama dan profesional kepada setiap penduduk atas pelaporan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting. Dengan kata lain mengetahui perkembangan penduduk setiap bulannya dikarenankan laporan mengenai data kependudukan dapat berubah setiap waktu.

 Dalam menjalankan penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka peristiwa penting kependudukan meliputi :

1. Kelahiran
2. Kematian
3. Lahir Mati
4. Perkawinan
5. Perceraian
6. Perpindahan Penduduk
7. Perceraiain anak
8. Pengesahan anak

Hal yang harus dicatat ke dalam administrasi data kependudukan harus ditata dengan sebaik-baiknya dalam bentuk pelayanan publik kepada masyarakat. Kelahiran dan kematian merupakan peristiwa penting kependudukan yang harus dilakukan pendataan dan menjadi bagian penting dalam administrasi demi terselengaranya administrasi kependudukan yang baik. Pendaftaran kelahiran dalam pendaftaran pendududuk dibuktikan dengan adanya akta kelahiran. Akta kelahiran adalah akta cacatan sipil hasil pencatatan terhadap peristiwa kelahiran seseorang. Jika seorang anak belum punya akta kelahiran maka secara *dejure* keberadaan dianggap tidak ada oleh negara. Hal ini mengakibatkan anak yang lahir tersebut tidak tercatat namanya, silsilah dan kewaraganegaraannya serta tidak terlindungi keberadaannya.

 Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat bahwa terdapat salah satu masalah mengenai kualitas pelayanan administrasi kependudukan. Masalah yang ditemui saat masyarakat ingin produk dari administrasi kependudukan masih banyak masyarakat yang belum paham dengan persyaratan apa saja yang harus di bawa. Dapat ditunjukan masih banyaknya masyarakat yang belum lengkap membawa persyaratan dalam membuat Kartu Keluarga (KK) maupun Kartu Tanda Penduduk Elektronik e-KTP. Kurang lengkapnya persyaratan tersebut dikarenakan kurangnya informasi dari pihak kecamatan mengenai persyaratan yang dibutuhkan. Secara tidak langsung masalah tersebut akan menghabat proses pembuatan KK maupun KTP Elektronoik. Sehingga akan berpengaruh pada lamanya pembuatan KK maupun KTP Elektronik sehingga akan berdampak pada kepuasan pelayanan yang diterima oleh masyarakat. Dan kendala lain dalam Pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan Siluq Ngurai yaitu terkait dengan sarana prasarana yang belum memadai baik sarana operasional, fasilitas fisik serta prasarana pendukung lainya.

Berdasarkan uraiain diatas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk menuliskan penelitian mengenai “**Implementasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kuatai Barat”.**

1. **PERMASALAHAN**

 *“Bagaimana Implementasi PelayananAdministrasi Kependudukan di Kantor Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat?”*

1. **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menguraikan bagaimana penerapan pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat dalam hal pelayanan pendataan administrasi kependudukan dan perpindahan penduduk. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini sering juga disebut noneksperimen, karena pada peelitian ini penelitian tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian karena dipengaruhi oleh laporan dari masyarakat tentang bertambah dan berkurangnya penduduk. Dan Fokus penelitian digunakan sebagai dasar dalam pengumpulan data untuk menyamakan pemahaman dan cara pandang terhadap karya ilmiah ini. Fokus penelitian merupakan penjelasan dari kerangka pikir. pelayanan publik terkait dengan beberapa indicator yang sekaligus dijadikan sebagai focus penelitian, sebagai berikut :

1. Pelayanan Administrasi
2. Pendataan Administrasi Kependudukan
3. Jumlah penduduk tetap di Kecamatan Siluq Ngurai

Untuk menghasilkan dan memperoleh data yang akurat dan ojektif sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan cara analisis konteks dan telaah pustaka dan analisis pernyataan dari hasil wawancara dari informan. Dalam melakukan analisis data peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (Sugiyono 2010:91) yang terdiri dari beberapa tahapan, antara lain :

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (data reduction) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan dilakukannya transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
3. Penyajian data (data display) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam teks ataupun uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclution drawing/verification), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjaua ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data-data diuji validasinya.
5. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
6. **Gambaran Lokasi Penelitian**

Kecamatan Siluq Ngurai merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur. Kecamatan Siluq Ngurai secara geografis terletak antara 115° 48’ 49” Bujur Timur. 116° 05’ 43” Bujur Timur,0° 28’ Lintang SELATAN, 1° 09’ Lintang Selatan.

Luas wilayah Kecamatan Siluq Ngurai adalah 2.015,58 km²,

* Di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Jempang
* Di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Muara Pahu
* Di sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Bentian Besar, dan
* Di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Muara Lawa.

Kecamatan Siluq Ngurai dibentuk berdasrakan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat No.13 Tahun 2003 Tentang pembentukan Kecamatan Nyuatan, Siluq Ngurai, Kecamatan Manor Bulatn, Kecamatan Tering, Kecamatan Sekolaq Darat, dan Kecamatan Laham Dalam Wilayah Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur

Kecamatan Siluq Ngurai terdiri dari 16 kampung (desa) dan 34 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk 6.445 jiwa. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan disajikan data jumlah kampung (desa), RT dan jumlah penduduk di Kecamatan Siluq Ngurai yang di peroleh dari buku Kecamatan Siluq Ngurai Dalam Angka Tahun 2017.

**4.2. Hasil Penelitian**

**4.2.1. Deskripsi Wawancara**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat Deskriptif Kualitatif, dan metode wawancara yang di tulis oleh penulis adalah tipe wawancara berstruktur, dimana sebelum memulai wawancara terlebih dahulu penulis menyusun daftar pertanyaan yang diajukan. Namun di dalam prosesnya sendiri tidak menutup kemungkinan akan muculnya pertanyaan-pertanyaan baru yang dapat menggali informasi lebih dalam dari para informan.

Adanya rincian prosedur pelayanan yang baik dalam suatu organisasi tidak menjamin sepenuhnya pencapaian tujuan organisasi bila tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Berikut kondisi pelaksanaan rincian tugas Pelayanan Pengolah Data dan Kependudukan Menurut Bapak Sukartus S.Pd :

*‘Terkait dengan prosedur pelayanan bidang administrasi kependudukan saya rasa sudah cukup mudah asal masyrakat membawa syarat-syrat yang di butuhkan saat akan melakukan urusan di kantor Kecamatan. Namun masih ada masyarakat yang belum paham dengan prosedurnya sehingga masih banyak yang datang dengan tidak membawa persyaratan yang lengkap sehingga masyarakat harus melengkapi syaratnya kembali”.*

(Wawancara dengan Bapak Sukartus S.Pd. sebagai Pengolah data dan Kependudukan.16-April 2018 pukul 09.15 Wita)

Sejalan dengan pertanyaan diatas hal itu dipertegas lagi dengan hasil wawancara dengan ibu Relanti yang menyatakan bahwa sebagai berikut :

*Semua aktifitas di kantor terlaksana dengan baik, hanya saja tidak semua pelayanan dapat dilaksanakan sesuai prosedur pelayanan yang ada. Ada beberapa kendala yang di temui di lapangan tidak hanya berasal dari dianas tapi juga berasal dari masyarakat sendiri. Sebagai Contoh masyarakat yang ingin mengurus pembuatan Kartu Keluarga, akan tetapi data atau berkas yang di perlukan tidak dapat dilengkapi oleh masyarakat tersebut. Ini membuat semua prosedur pelayanan tersebut tidak dapat di terapkan dengan baik.*

(Wawancara dengan Ibu Relanti sebagai Pengolah data dan Kependudukan.16-April 2018 pukul 10.54 Wita)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa prosedur pembuatan administrasi kependudukan sebenarnya mudah selama persyaratan serta berkas yang dibutuhkan sudah lengkap. Dalam penyelesaian pekerjaan sendiri lama atau cepatnya berkas itu selesai sangat bergantung pada pemohon sendiri. Hal utama yang sering menimbulkan keterlambatan adalah kekurangan kelengkapan berkas yang dibawa oleh pemohon sendiri sehingga membutuhkan waktu lebih dalam proses penyelesaian.

**4.2.2. Pembahasan**

Dalam menjalankan pelayanan semua aktifitas di kantor terlaksana dengan baik, hanya saja tidak semua pelayanan dapat dilaksanakan sesuai prosedur pelayanan yang ada. Ada beberapa kendala yang di temui di lapangan sebagai berikut seperti fasilitas pelayananan, sarana dan prasarana yang kurang memadai yaitu dapat di lihat dari kursi di ruang tunggu ini masih sangat minim dan sangat terbatas, dan sarana informasi seperti brosur dan fasilitas penunjang lainya seperti Foto coppy, Wifi belum tersedia dan penggunaan listrik hanya memakai genset karana PLN terbatas tidak tersedia 24 jam. Kendala yang di temui di lapangan tidak hanya berasal dari dinas tapi juga berasal dari masyarakat sendiri. Sebagai contoh masyarakat yang ingin mengurus pembuatan Kartu Keluarga, akan tetapi data atau berkas yang di perlukan tidak dapat dilengkapi oleh masyarakat tersebut. Ini membuat prosedur pelayanan tersebut tidak dapat di terapkan dengan baik dan kedepanya diharapkan agar pelayanan semakin lebih baik lagi.

Dalam wawancara tersebut hal yang terkait dengan urusan pelayanan kepada masyarkat sudah cukup efektif, dimana urusan-urusan masyarakat seperti pengurusan KTP, KK, Surat pindah, dan akta kelahiran sudah cukup terlaksana dengan baik, kita berkomunikasi melalui Rt. dan Kepala desa tentunya, karena mereka yang menjadi mitra terdekat kita dari Rt dan Kepala desa kita menerima informasi atau juga menyampaikan informasi terkait apakah penduduk warga di desa masing-masing sudah melengkapi terkait dengan administrasi kependudukan nya. Jadi proses administrasi kependudukan akan berjalan efektif jika melalui perpanjangan tangan dari Rt. dan kepala desa.

Dalam pelayanan pada kantor Kecamatan sesuai dengan aturan yang ada bahwa pada dasarnya kita disini berdomisilir melakukan pelayanan administrasi secara baik kepada masyarakat tampa membedakan satu dengan yang lain, inti dari pelayanan prima ini adalah pelayanan mudah cepat dan tepat, dan bisa melakukan improvisasi dalam melaksanankan tugasnya selama tindakan yang dilakukan tidak menentang rincian tugas yang dimiliknya serta mengikuti prosedur-prosedur yang ada.

Dalam pelaksanaan kinerja Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat kalau misalnya ada peraturan baru terkait administrasi kependudukan, kita selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat, tapi sejauh ini belum pernah dilakukan sosialisasi lagi, karena belum adanya perturan-peraturan terbaru yang harus di sosialisasikan atau yang selama ini kita lakukan adalah masih seputar peraturan-peraturan lama. Dan terkandang jika kita dari pihak Kecamatan ingin melakukan sosialisasi dan pemberitahuan /informasi serta meminta data kepada masyarakat, kendala yang pertama yaitu jarak tempuh ke kampung-kampung cukup jauh selain itu yang paling menjadi kendala yaitu faktor jalan yang sangat tidak mendukung, apalagi jika terjadi hujan akan membuat proses transportasi semakin sulit, karena jalan ke kampung yang berada di daerah Kecamatan Siluq Ngurai ini masih banyak jalan yang rusak sehingga sedikit menyulitkan kami untuk datang ke Kampung-kampung yang ada di Kecamatan Siluq Ngurai . Tetapi jika cuaca mendukung dan tidak terjadi hujan kami selalu mengupayakan untuk datang ke kampung-kampung untuk melakukan sosialisasi atau memberikan informasi kepada masyarakat.

Dalam melaksanaan pelayanan administrasi kependudukan pasti menemukan beberapa kendala tetapi pada intinya dalam menjalankan pelayanan tidak mengenal adanya kendala, adapun kendala itu pasti ada saja solusinya , Dan kita bukan hanya di perbolehkan tapi juga dituntut melakukan inovasi terkait dengan efesiensi, efektifitas pelayanan jadi percepatan pelayanan, prosedur-prosedur pelayanan harus sesuai dengan ketentuan tetap kita yaitu jalur perundang-undangan karena pelayanan kepada masyarakat adalah yang utama dalam pelaksanaan tugas Kecamatan.

Kecamatan Siluq Ngurai secara garis besar sudah melaksanakan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya , dengan memberikan yang terbaik dalam hal efektifitas dan efisiensi.

Secara umum bisa di menilai efektifitas pelayanannya, pertama dari sisi kejelasan persyaratan kemudian kepastian biaya, kemudian kepastian waktu penyeleseian, jadi tiga indikator ini bisa di jadikan barometer yang pertama kecamatan dapat melihat bahwa persyaratan ini sudah sangat di mengerti oleh masyarakat jadi tidak ada kendala, pengurusan KK, KTP dan perekaman e-KTP maksimal waktunya 15 menit dengan ketentuan bahwa persyaratan sudah di penuhi tidak ada kekurangan sehingga menghitungnya dari keadaan idealnya bahwa tidak ada lagi kesalahan dan sudah memang bisa di proses kalau di e-KTP keadaan ideal alat berfungsi dengan baik pihak Kecamatan pasti akan selalu melayani mesyarakat sesuai dengan prosedur-prosedur yang ada.

Pendapat masyarakat tentang kesedian pegawai dalam melayani menurut mayarakat sudah cukup baik, ketika masyarakat bertanya tentang persyaratan kepada pegawai di layani dengan baik. Sejalan dengan pernyataan di atas hal ini di pertegas lagi oleh masyarakat, Pelayanan di kantor Kecamatan sudah cukup baik, pegawai yang melayani masyarakat beliau menanyakan apakah syarat-syarat untuk mengurus KK sudah di bawa semua, pegawai juga membantu serta menjelaskan kesulitan atau kebingungan masyarakat sehingga paham betul apa saja yang kurang dan apa saja persyaratan yang harus di lengkapi. Pelayanan nya cukup bagus serta pegawai kecamatan pun cukup ramah serta memperhatikan masyarakat sehingga tidak membuat masyarakat merasa bosan saat sedang berurusan di kantor Kecamatan, hanya saja yang menjadi sedikit kendala yaitu listrik yang terbatas karena hanya menggunakan gengset sehingga disaat ingin mengurus / mengeprint surat menyurat harus menunggu pegawai menghidupkan gengset setelah itu baru urusan kita bisa di lanjutkan.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Adapun yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini, antara lain :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan masalah dalam pengurusan identitas warga dalam hal administratif ini adalah Pertama, aparat pelaksanaan terkait pelaksanan tugas dan fungsinya yang belum optimal karena dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu faktor Internal yang meliputi dari kepribadian aparat pelaksana terkait kesadaran, sikap/perilaku dan profesionalnya dalam bekerja, kemudian faktor eksternal yaitu lokasi, lingkungan, dan masyarakat pelanggan jasa. Kedua, Masyarakat yang meliputi, kesadaran dan kepatuhannya yang masih rendah dan minim, kurang meratanya sosialisasi, letak lokasi yang jauh dari Instansi, Kurangnya akses informasi, dan terakhir kesenjangan pendidikan yang di alami oleh sebagian masyarakat.
2. Langkah Strategis pemerintah dalam memperbaiki pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Kecamatan Siluq Ngurai dengan melakukan evaluasi dan pembenahan terhadap sistem pelayanan dan kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) secara rutin dan selalu. memantau perkembangan kinerja dari para aparatur Negara secara berkala. Kemudian selanjutnya dengan menerapkan unsur-unsur pelayanan yang baik, mulai dari Kesederhanaan dalam pelayanan, Kejelasan/kepastian terhadap prosedur pelayanan, Keamanan yang menyangkut kepastian hukum terhadap apa yang dilayangkan oleh organisasi, Keterbukaan, Efisiensi, Ekonomis, Keadilan, dan Ketetapan waktu. Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat juga melibatkan kepala desa serta masyarakat dalam menyampaikan informasi bagaimana sistem administrasi kependudukan yang di terapkan oleh Kantor Kecamatan.
3. Aparatur Pemerintah Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat dalam melaksanakan implementasi Pelayanan Administrasi data kependudukan berjalan dengan baik . Tahap tersebut antara lain mulai dari komunikasi , sumber daya, dan struktur birokrasi, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dari pihak kecamatan menyatakan telah menjalankan tugas dan wewenang sebagaimana semestinya dan selalu berusaha memberikan pelayanan yang maksimal walaupun dengan prasarana seadanya. Namun disisi lain dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan penyusun dari sebagian elemen masyarakat dan ditambah dengan sampel data yang ada bahwasahnya pelayanan yang di berikan oleh dinas kependudukan belumlah optimal secara merata dan keseluruhan tehadap berbagai elemen masyarakat yang ada.

**5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan implementasi pelayanan administrasi data kependudukan Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat, yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya pendekatan yang lebih intensif oleh aparatur pemerintah di Kecamatan Siluq Ngurai, Kabupaten Kutai Barat ke masyarakat dalam pelayanan administrasi data kependudukan agar masyarakat dapat lebih memahami mengenai administrasi kependudukan, seperti pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan Sebagainya.
2. Perlu lebih memaksimalkan kinerja staf atau pegawai dalam
3. pelaksanaan administrasi kependudukan di Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat agar dapat melaksanakan Pelayanan Administrasi data kependudukan dengan baik dan lancar.
4. Perlu adanya pemahaman dan pengetahuan akan penggunaan teknologi daan informasi yang baik dalam pelaksanaan Pelayanan administrasi data kependudukan di Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat agar dapat mempermudah urusan masyarakat, terutama dalam kepengurusan administrasi kependudukan.

**BIBLIOGRAFI**

Agus Dwiyanto.2006. *Mewujudkan Good Governace Melayani Publik.*

AA Nurdiman, Pendidikan Kewarganegaraan, Pribumi mekar, Bandung, 2007 Hadmadji dalam buku *Lembaga Demografi* FEUI.

Dr.Kartomo Wirosuhuhardj, Kebijaksanaab Kependudukan dan Ketenagakerjaan di Indonesia, FEUI:2009

H.A.S Moenir.2002. *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara

*Kebijakan, implementasi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Keputusan Mentri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Litjan Poltak Sinabela, dkk. 2011*. Reformasi Pelayanan Publik Teori,*

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

Prof.DR. H. Wirman Syafri, Msi. *Study tentang Administrasi Publik*.2012

Prof.Dr Sondang P.Siagian, MPA. *Filsafat Administrasi,* Bumi Aksara, 2003

Srijanti & A Rahman, Pendidikan Kewarganegaraan untuk mhasiswa, Jogyakarta, 2009

Wahyudi Kumorotomo, *Etika Administrasi Negara*, Raja Grafiindo Persada, Jakarta,2005